

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepariwisataan merupakan salah satu industri strategis di dunia. Hal ini disebabkan sebagian negara-negara yang ada di dunia mendapatkan devisa dari sektor kepariwisataan. Kepariwisataan juga merupakan kegiatan yang strategis jika ditinjau dari segi pengembangan ekonomi dan sosial budaya karena kepariwisataan mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, pengembangan investasi, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kualitas masyarakat dan dapat menanamkan rasa cinta tanah air terhadap nilai-nilai budaya bangsa. (Suyitno, 2013:68)<http://ejournal.stipram.net>

Pariwisata memberikan banyak peluang terhadap pertumbuhan dan perkembangan kegiatan wisata yang menarik minat banyak wisatawan. Beragam aktivitas penunjang kegiatan wisata banyak diciptakan baik untuk kegiatan jenis indoor(dalam ruangan) maupun outdoor (luar ruangan). Keduanya memiliki daya tarik sendiri bagi masing-masing kelompok wisatawan. Terlebih lagi, kegiatan wisata kian hari kian dibutuhkan oleh masyarakat khususnya wilayah perkotaan yang penat dengan kegiatan dan hiruk pikuk yang padat, salah satunya dengan melakukan rekreasi dan hiburan.

Peran masyarakat di dalam memelihara sumber daya alam dan budaya yang berpotensi menjadi daya tarik wisata sangat penting. Dalam hal ini yang terpenting adalah upaya pemberdayaan masyarakat setempat enggan mengikutsertakan mereka dalam berbagai kegiatan pembangunan pariwisata. (Dwiyono Rudi S, 2018)<http://ejournal.stipram.net/>

Wisatawan memiliki preferensi tertentu dengan atraksi yang disajikan sehingga atraksi harus dikembangkan dan dikelola sesuai dengan potensi desa sehingga mampu memenuhi apa yang diharapkan oleh wisatawan. (Adhita. Agung P, 2015)<http://ejournal.stipram.net/>

Rekreasi dan hiburan telah menjadi unsur penting dalam kehidupan masyarakat modern. Berkembangnya jaman, padatnya aktivitas, dan tingginya tuntutan hidup serta tingkat stres membuat kebutuhan masyarakat akan rekreasi dan hiburan semakin meningkat. Dewasa ini, perubahan perilaku dan cara pandang masyarakat mendorong kegiatan berekreasi tidak lagi sekedar dianggap sebagai pemenuhan kebutuhan semata, tetapi sudah menjadi bagian dari life style atau gaya hidup. Pada dasarnya, rekreasi berasal dari bahasa latin yaitu, re-creare, yang secara harfiah berarti 'membuat ulang', dalam artian kegiatan yang dilakukan untuk penyegaran kembali jasmani dan rohani seseorang (Wikipedia, 2011).

Rekreasi dan hiburan erat kaitannya dengan sektor tourism dan hospitality, di mana industri di sektor tersebut menunjang penyediaan fasilitas bagi masyarakat untuk dapat berekreasi dan juga sebagai aktualisasi gaya hidup. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk berekreasi di antaranya adalah dengan berolahraga, melakukan hobi, dan juga mengunjungi tempat wisata yang merupakan suatu destinasi.

Pantai Balekambang adalah sebuah pantai di pesisir selatan yang terletak di tepi Samudra Indonesia secara administratif masuk wilayah Dusun Sumber Jambe, Desa Srigonco, Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Dan merupakan salah satu wisata andalan kabupaten malang sejak tahun 1985 hingga kini. Daya tarik Balekambang utamanya tentu panorama alam, gelombang ombak yang memanjang hampir dua kilometer, serta hamparan pasir nan luas. Area pasir putih terlihat bersih dari sampah maupun kotoran sehingga cukup nyaman bagi pengunjung untuk bermain dan berolahraga.

Untuk memasuki kawasan pantai dan menikmati segala keindahan dan fasilitas yang ada, wisatawan hanya perlu membayar tiket seharga 10 ribu sampai 15 ribu per orang. Untuk akses menuju pantai Balekambang telah beraspal mulus. Namun, kamu harus berhati-hati karena rutenya memiliki beberapa tanjakan dan kelokan tajam. Akses menuju balekambang sudah mudah dan nyaman, pengunjung hanya kesulitan ketika berada dikawasan Jurang Mayit karena tanjakan

yang menikung tajam. Tetapi jalanya sudah beraspal mulus karena aksesnya yang bagus hanya butuh waktu tak lebih dari 30 menit dari kota Kecamatan Bantur ke Balekambang. Pantai Balekambang berjarak sekitar 60 km ke arah selatan dari pusat kota Malang. Di sepanjang perjalanan kamu akan disugahi pemandangan indah berupa pepohonan hijau dan udara yang sejuk.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka beberapa rumusan masalah yang dapat dijadikan sebagai pokok penelitian, yaitu :

1. Bagaimana pengelolaan destinasi *Pantai Balekambang* untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Malang Jawa Timur?
2. Bagaimana peran Pemerintah dalam pengelolaan Destinasi *Pantai Balekambang*?
3. Bagaimana peran Masyarakat dalam pengelolaan Destinasi *Pantai Balekambang*?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah untuk mempermudah penulis dalam menentukan masalah apa yang dibahas. Batasan masalah yang penulis ambil yaitu “ Pengembangan Pantai Balekambang Sebagai Obyek Wisata yang perlu di kembangkan di Kabupaten Malang Jawa Timur”

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk memenuhi persyaratan akademis dan guna memperoleh gelar Sarjana Pariwisata Progam Studi Strata Satu Hospitality di Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM).
2. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Destinasi Pantai Balekambang

3. Untuk mengetahui kendala dan hambatan dalam upaya pengelolaan Destinasi Pantai Balekambang
4. Untuk menambah wawasan mahasiswa dalam membuat karya ilmiah, dan ilmu pengetahuan serta informasi yang berkaitan dengan destinasi wisata.
5. Untuk mengetahui minat wisatawan terhadap destinasi Wisata.
6. Sebagai bentuk apresiasi dalam menyampaikan informasi pariwisata yang berguna bagi pemerintah dan masyarakat, khususnya di Kabupaten Malang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun dengan diadakannya penelitian ini, penulis mengharapkan mampu memberikan manfaat bagi semuanya, baik penulis, pembaca maupun untuk Kampus.

1. Bagi Penulis

- a. Untuk mengetahui, memahami dan menguasai tentang kajian kepustakaan untuk diterapkan dalam penulisan Artikel Ilmiah.
- b. Menambah pengetahuan dalam meneliti suatu permasalahan dan penulisan karya ilmiah, khususnya artikel ilmiah
- c. Melatih dalam menerapkan ilmu pengetahuan tentang pariwisata, khususnya mengenai destinasi.
- d. Sebagai bahan acuan penelitian dan referensi untuk penelitian selanjutnya.
- e. Mengetahui bagaimana untuk menjalin kerjasama dengan pemerintahan ataupun masyarakat setempat maupun instansi lain yang terkait.

2. Bagi STIPRAM

- a. Munculnya timbal balik bagi mahasiswa dan dosen melalui pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan sumber inspirasi dalam suatu penelitian.
- b. Mampu memberikan pengetahuan dan sebagai referensi yang menambah pustaka ilmiah Destinasi Pariwisata di Kabupaten Malang.

3. Bagi Wisatawan

- a. Dapat mengenal dan menambah wawasan mengenai wisata yang ada di Kabupaten Malang Jawa Timur

4. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

- a. Membantu dalam upaya memberikan informasi tentang wisata yang ada di Kabupaten Malang.